

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Terapi dzikir**

1. Apakah anda yakin bahwa manusia adalah makhluk yang mulia?
2. Apakah anda merasa jiwanya tenang ketika berdzikir?
3. Apakah anda yakin bahwa Allah Maha Kuasa dalam dzikir anda?
4. Apakah dengan berdzikir anda sudah merasakan perubahan sikap yang lebih baik?
5. Apakah saat pembacaan dzikir ada perasaan ikhlas pada diri anda?

### **B. Ketenangan Jiwa**

1. Apa yang anda ketahui tentang ketenangan jiwa?
2. Apa faktor ketenangan jiwa menurut anda?
3. Apakah anda merasa gelisah saat tidak berdzikir dan beribadah?
4. Apakah setelah berdzikir anda selalu merasa bersyukur?
5. Apakah setelah berdzikir dalam menjalani hidup anda tidak lagi merasa susah?

### **C. Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa**

1. Apa yang anda ketahui tentang dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa?
2. Menurut anda apa dampak dari dzikir untuk meningkatkan ketenangan jiwa?

## TRANSKIP WAWANCARA 1 (TW 1)

<p>Nama Informan : Nuryati</p> <p>Waktu : Sabtu, 24 Oktober 2022, pukul 13.00 WIB</p> <p>Tempat : Rumah Ibu Nuryati</p> <p>Kedudukan : Jama'ah Dzikirul Ghofilin</p> <p>Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)</p>			
No	Pelaku	Pertanyaan	Baris
1.	P	Apakah anda yakin bahwa manusia adalah makhluk yang mulia?	1 – 5
	S	Ya, karena itulah Allah mengutus manusia sebagai pemimpin di muka bumi sangking mulianya	
2.	P	Apakah anda merasa jiwanya tenang ketika berdzikir?	6 – 10
	S	Tentu, dengan berdzikir mengingat Allah hati menjadi tenang.	
3.	P	Apakah anda yakin bahwa Allah Maha Kuasa dalam dzikir anda?	11 – 14
	S	Yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah maha kuasa dari segalanya	

4.	P	Apakah dengan berdzikir anda sudah merasakan perubahan sikap yang lebih baik?	15 – 22
	S	Iya, yang tadinya tidak melaksanakan sholat lima waktu sekarang melaksanakan, yang tadinya emosional sekarang lebih terkontrol dan saya juga lebih sabar.	
5.	P	Apakah saat pembacaan dzikir ada perasaan ikhlas pada diri anda?	23 - 26
	S	Ya, supaya hajat dan dzikir kita diterima oleh Allah.	
6.	P	Apa yang anda ketahui tentang ketenangan jiwa?	27 - 30
	S	Bisa mengontrol emosi pada diri dengan baik	
7.	P	Apa faktor ketenangan jiwa menurut anda?	31 – 34
	S	Dalam menjalani hidupnya selalu tenang.	
8.	P	Apakah anda merasa gelisah saat tidak berdzikir dan beribadah?	

	S	Tentu,karena merasa ada yang kosong dalam jiwa ketika sudah terbiasa berdzikir dan beribadah.	35 – 39
9.	P	Apakah setelah berdzikir anda selalu merasa bersyukur?	40 – 43
	S	Ya, bersyukur atas nikmat yang Allah berikan.	
10.	P	Apakah setelah berdzikir dalam menjalani hidup anda tidak lagi merasa susah?	44 – 48
	S	Masih terus di coba agar selalu bersyukur dan merasa cukup atas pemberian-Nya.	
11.	P	Apa yang anda ketahui tentang dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa?	49 – 53
	S	Semakin sering berdzikir semakin tenang pula jiwa kita	
12.	P	Menurut anda apa dampak dari dzikir untuk meningkatkan ketenangagn jiwa?	54 – 57
	S	Bisa membawa kedamaian pada diri, bisa lebih mengingat Allah	

### TRANSKIP WAWANCARA 3 (TW 3)

Nama Informan : Rosida			
Waktu : Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 11.30 WIB			
Tempat : Rumah Ibu Rosida			
Kedudukan : Ketua Jama'ah Dzikirul Ghofilin			
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)			
No	Pelaku	Pertanyaan	Baris
1.	P	Apakah anda yakin bahwa manusia adalah makhluk yang mulia?	1 - 5
	S	Yakin, ciptaan Allah yang mulia manusia. Bahkan Allah menyediakan bumi itu untuk manusia	
2.	P	Apakah anda merasa jiwanya tenang ketika berdzikir?	6 - 9
	S	Tentu karena berdzikirlah yang membuat jiwa menjadi tenang.	
3.	P	Apakah anda yakin bahwa Allah Maha Kuasa dalam dzikir anda?	10 – 15
	S	Yakin, Allah tidak hanya Maha kuasa tapi juga maha segalanya, tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah. Allah dengan	

		mudahnya merubah segalanya.	
4.	P	Apakah dengan berdzikir anda sudah merasakan perubahan sikap yang lebih baik?	16 – 21
	S	Merasakan sikap yang lebih baik, rasa emosional lebih bisa Terkendalikan, juga lebih sabar	
5.	P	Apakah saat pembacaan dzikir ada perasaan ikhlas pada diri anda?	22 - 26
	S	Ada, perasaan yang ikhlas, perasaan yang pasrah karena takut dosa yang nantinya dibebankan pada kita.	
6.	P	Apa yang anda ketahui tentang ketenangan jiwa?	27 – 32
	S	Mempunyai masalah yang dihadapi dengan tenang, yakin bahwa Allah itu akan mencukupi kehidupan kita	
7.	P	Apa faktor ketenangan jiwa menurut anda?	33 – 38
	S	Tawakal saat dikasih ujian, kita	

		<p>harus hudznuzon, kita yakin klo dikasih ujian tandanya Allah</p> <p>Sayang</p>	
8.	P	Apakah anda merasa gelisah saat tidak berdzikir dan beribadah?	49 – 43
	S	<p>Gelisah, seperti ada yang kurang.</p> <p>Karena memang kegiatan berdzikir sudah menjadi rutinitas</p>	
9.	P	Apakah setelah berdzikir anda selalu merasa bersyukur?	44 – 49
	S	<p>Iya, apapun yang dikasih oleh Allah saya lebih bersyukur. Bersyukur dikasih badan yang sehat dan bersyukur bisa beribadah</p>	
10.	P	Apakah setelah berdzikir dalam menjalani hidup anda tidak lagi merasa susah?	50 – 55
	S	<p>Rasa susah pasti ada, namun tidak lagi menyesali keadaan yang sudah terjadi</p>	

11.	P	Apa yang anda ketahui tentang dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa?	56 – 62
	S	Dengan berdzikir mampu mengendalikan permasalahan yang ada pada diri kita, baik berupa marah, gelisah, was-was dan masih banyak lainnya	
12.	P	Menurut anda apa dampak dari dzikir untuk meningkatkan ketenangan jiwa?	63 – 67
	S	Dalam sebuah keluarga tenang, masalah mudah terpecahkan, emosi bisa tertahan	



## TRANSKIP WAWANCARA 2 (TW 2)

Nama Informan : Kusri			
Waktu :Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB			
Tempat : Rumah Ibu Kusri			
Kedudukan : Jama'ah Dzikirul Ghofilin			
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)			
No	Pelaku	Pertanyaan	Baris
1.	P	Apakah anda yakin bahwa manusia adalah makhluk yang mulia?	1 - 4
	S	Iya saya yakin Allah menciptakan makhluk yang mulia itu manusia	
2.	P	Apakah anda merasa jiwanya tenang ketika berdzikir?	5 - 11
	S	Ya. Saya merasakan ketenangan jiwa saat berdzikir, maka dari itu ketika saya tidak mengikuti dzikir ada rasa penyesalan pada diri saya.	
3.	P	Apakah anda yakin bahwa Allah Maha Kuasa dalam dzikir anda?	

	S	Ya saya yakin atas kekuasaan Allah dan saya yakin kalau Allah maha kuasa atas segalanya	12 - 16
4.	P	Apakah dengan berdzikir anda sudah merasakan perubahan sikap yang lebih baik?	17 – 23
	S	Ya sudah, sikap sabar dalam menghadapi masalah yang muncul pada diri setelah berdzikir	
5.	P	Apakah saat pembacaan dzikir ada perasaan ikhlas pada diri anda?	24 – 27
	S	Ada rasa ikhlas pada diri saya ketika melakukan dzikir	
6.	P	Apa yang anda ketahui tentang ketenangan jiwa?	28 – 31
	S	Ketenangan jiwa itu mampu mengontrol rasa emosional kita.	
7.	P	Apa faktor ketenangan jiwa menurut anda?	32 – 37

	S	Sabar dan juga ikhlas, sabar menghadapi masalah dan cobaan, ikhlas atas apa yang Allah kasih pada kita.	
8.	P	Apakah anda merasa gelisah saat tidak berdzikir dan beribadah?	48 - 42
	S	Iya, karena dzikir dan juga ibadah sudah menjadi rutinitas setiap hari.	
9.	P	Apakah setelah berdzikir anda selalu merasa bersyukur?	43 - 47
	S	Tentu, saya lebih merasa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada saya.	
10.	P	Apakah setelah berdzikir dalam menjalani hidup anda tidak lagi merasa susah?	48 - 54
	S	Rasa susah terkadang pasti ada, namun tidak begitu meratapi hidup. Karena semua sudah ada yang mengatur yaitu Allah.	

11.	P	Apa yang anda ketahui tentang dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa?	55 – 61
	S	Dzikir mampu meningkatkan ketenangan jiwa pada seseorang apabila dilaksanakan dengan ikhlas dan juga sabar.	
12.	P	Menurut anda apa dampak dari dzikir untuk meningkatkan ketenangan jiwa?	62 – 66
	S	Rasa syukur, bersyukur sudah diberikan kesehatan	

### TRANSKIP WAWANCARA 4 (TW 4)

Nama Informan : Nanda Afif. M			
Waktu : Selasa, 15 November 2022, pukul 06.15 WIB			
Tempat : Rumah Ust. Nanda Afif. M			
Kedudukan : Pengasuh Yayasan Pondok Pesanren NurudDzati			
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)			
No	Pelaku	Pertanyaan	Baris
1.	P	Apakah anda yakin bahwa Allah Maha Kuasa dalam dzikir anda?	1 - 7
	S	Yakin, bahwa Allah Maha Kuasa. Ketika Allah berkehendak dengan berfirman jadilah maka jadilah, atas kekuasaan-Nya pula bisa membolak balikkan hati seseorang.	
2.	P	Menurut anda apa dampak dari dzikir untuk meningkatkan ketenangan jiwa?	8 – 13
	S	Berdzikir mampu mengontrol rasa emosional dan juga berdzikir bisa mengingatkan kita kembali kepada Allah	

3.	P	Apakah anda yakin bahwa manusia adalah makhluk yang mulia?	14 - 20
	S	Yakin bahwa manusia adalah makhluk yang mulia, kemuliaaan manusia karena dibekali oleh keistimewaan ilmu pengetahuan, akal, dan kemampuan membedakan hal baik dan buruk.	
4.	P	Apa yang anda ketahui tentang ketenangan jiwa?	21 - 26
	S	Ketenangan jiwa adalah ketika kita mampu berinteraksi baik dengan lingkungan dan mampu menjalani hidup dengan baik	
5.	P	Apa yang anda ketahui tentang dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa?	27 - 36
	S	Mengingat Allah dengan rasa sadar akan menimbulkan penghayatan kehadiran Allah dan pelaksanaan dzikir yang dilakukan dengan rendah hati,	

		lemah lembut, ikhlas akan memberikan dampak relaksasi dan ketenangan	
--	--	--	--

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 24 Oktober 2022

Tempat : Rumah Ibu Nuryati

Waktu : 14.00 WIB

Hasil Obsevasi :

Tanggal 24 Oktober 2022 tepatnya hari senin pukul 14.00 WIB penulis melakukan wawancara di kediaman ibu nuryati. Penulis menemui ibu nuryati saat ibu nuryati selesai berdagang. Ibu nuryati ini berkerja sebagai pedagang pecel di depan rumahnya, maka dari itulah penulis menemui ibu nuryati sesaat setelah semua dagangannya habis terjual, selain itu penulis menanyakan kabar ibu nuryati agar suasana tidak terlalu tegang.

Saat itulah penulis langsung melakukan wawanara dengan menggunakan teknik ngobrol santai namun tentunya dengan poin-poin yang sudah penulis sediakan sebagai bahan wawancara.

Ibu nuryati menjelaskan bagaimana kebiasaan beliau yang setiap malam rabu pon mengikuti kegiatan berdzikir. Beliau berusaha untuk mengikuti kegiatan dzikir dan kegiatan lainnya yang terdapat di pondok tersebut. Beliau juga menjelaskan perasaan bingung dan juga gelisah ketika tidak mengikuti dzikir karena pandemi covid-19, setiap hari beliau bingung dan merasa ada yang kurang pada diri beliau, merasa tidak tenang karena tidak bisa mengikuti kegiatan rutin berdzikir seperti biasanya.



Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2022, penulis bisa mendapatkan informasi bagaimana Ibu Nuryati bisa mendapatkan ketenangan jiwa. Ibu Nuryati meyakini bahwa berdzikir bisa menjadikan jama'ah yang mengikutinya menjadi tenang jiwanya. Jiwa yang tenang menjadikan kita kita tergesah-gesah dalam menghadapi persoalan hidup.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 30 Oktober 2022

Tempat : Rumah Ibu Kusri

Waktu : 11.00 WIB

Hasil Obsevasi :

Pada tanggal 28 Okrober 2022 tepatnya pada hari jum'at penulis terlebih dahulu menghubungi ibu kusri guna meminta izin untuk mewawancarai beliau, akhirnya setelah menghubungi dan meminta izin beliau berkenan untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Hari berikutnya penulis membuat janji bersama beliau namun beliau tidak bisa karena beliau hendak rapat antar ketua RT, hari berikutnya penulis membeuat janji lagi alhamdulillah beliau ada waktu luang untuk di wawancarai pada tanggal 30 Oktober 2022 hari minggu pukul 11.00 WIB.

Pada saat penulis mendatangi kediaman rumah Ibu Kusri beliau habis pulang belanja dari pasar untuk persiapan besok dirumahnya ada pengajian ibu-ibu. Tanpa berlama-lama lagi penulis langsung mewawancarai Ibu Kusri karena memnag sebelumnya penulis sudah meminta izin terlebih dahulu.

Beliau sangat antusias sekali saat di wawancari dan memberikan jawaban yang sangat jelas kepada penulis. Beliau mengtakan bahwa dzikir dapat menumbuhkan rasa syukur bahkan juga bisa meningkatkan rasa syukur. Mensyukuri atas apa yang Allah beerikan kepada kita.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 30 Oktober 2022, penulis bisa mendapatkan informasi bagaimana Ibu Kusri bisa mendapatkan ketenangan jiwa. Ibu Kusri meyakini bahwa berdzikir bisa menumbuhkan serta meningkatkan rasa syukur terhadap para jama'ah.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 30 Oktober 2022

Tempat : Rumah Ibu Ida

Waktu : 11.300 WIB

Hasil Obsevasi :

Pada tanggal 23 Oktober 2022 tepatnya pada hari minggu penulis terlebih dahulu mengabari ibu Ida lewat whatsapp untuk meminta izin wawancara, namun pada saat itu ibu Ida belum bisa ditemui kaena beliau sedang sakit. Akhirnya bisa ditemui pada tanggal 30 Oktober 2022 hari minggu pukul 11.30 WIB.

Pada saat penulis menemui beliau, beliau sedang beristirahat. Nampak dari dalam rumahnya terlihat ada mesin jahit, ternyata ibu Ida juga bekerja sebagai penjahit namun saat itu belum bisa melanjutkan pekerjaanya karena memang ibu Ida sedang masa pemulihan dari sakitnya. Penulis memberitahu bahwa ingin meminta izin untuk mewawancarai, beliau menyambut dengan suka cita walaupun kondisi beliau masih dalam pemulihan dari sakitnya.

Beliau memberikan jawaban yang sangat jelas kepada penulis, beliau juga ketua dari dzikrul ghofilin. Beliau mengatakan bahwa beliau mengikuti dzikir untuk mencari ketenangan jiwa. Jiwa yang tenang memberikan kedamaian dalam menjalani kehidupan terutama dalam mengatasi masalah selalu diberi jalan keluar oleh Allah SWT.

Hasil dari observasi hari minggu tanggal 30 Oktober 2022 adalah bahwa sumber dari kebahagiaan hidup, rasa sabar, rasa syukur dan rasa ikhlas adalah ketenangan jiwa yang bisa diperoleh dengan cara berdzikir, dari itulah dzikir dapat dijadikan sebagai terapi.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 15 November 2022

Tempat : Rumah Ust. Nanda Afif. M

Waktu : 06.15 WIB

Hasil Obsevasi :

Pada tanggal 15 November 2022 tepatnya hari selasa pukul 06.15 WIB penulis melakukan wawancara di rumah ustadz Nanda Afif. M. Penulis memilih melakukan wawancara pada hari selasa pukul 06.15 WIB dikarenakan pada saat itu juga di pondok pesantren ada pengajian rutin selasa pagi dan agar bisa bertemu juga dengan ustadz Nanda, sebab jika ditemui hari-hari biasa sulit ditemui mengingat beliau orang sibuk.

Penulis mulai melakukan wawancara setelah selesai pengajian rutin selasa pagi selesai, di sini penulis melakukan wawancara dengan menggunakan teknik ngobrol santai, namun tentunya dengan poin-poin yang sudah disediakan penulis sebagai bahan wawancara.

Ustadz Nanda Afif. M menjelaskan bagaimana kegiatan dzikir tersebut bisa berjalan, beliau juga menjelaskan dampak dari berdzikir untuk ketenangan jiwa bagi para jama'ah. Selain itu beliau juga menceritakan ketika covid-19 mulai melanda desanya sehingga mempengaruhi juga terhadap majelis dzikrul ghofilinnya, namun majelid tersebut tetap berjalan seperti biasanya.

Hasil dari observasi hari Selasa tanggal 15 November 2022 adalah berdzikir mempunyai dampak yang luar biasa bagi jiwa kita, apalagi waktu covid-19 melanda. Pada saat covid-19 jiwa kita benar-benar membutuhkan asupan spiritual, maka dari itulah berdzikir kapan pun dan dimanapun. Dalam hal ini dzikir juga mampu mengingatkan kembali bagi orang yang lupa dengan Allah.

# DOKUMENTASI







## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Lu'lu'Lutfiana  
NIM : 3318021  
Tempat/ Tgl Lahir : Pemalang, 07 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Prompong Rt 05/Rw 05 Kauman kec. Comal  
kab. Pemalang

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Barkah  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Nama Ibu : Nuryati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun Prompong Rt 05/Rw 05 Kauman kec. Comal  
kab. Pemalang

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Muslimat Salafiyah , lulus tahun 2006
2. SDN 09 Purwoharjo, lulus tahun 2012
3. SMP N 5 Comal , lulus tahun 2015
4. SMA N 1 Petarukan, lulus tahun 2018
5. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, lulus tahun 2023

Pekalongan, 30 Januari 2023  
Penulis,

**Lu'Lu'Lutfiana**  
**NIM. 3318021**



**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lu'lu'Lutfiana  
NIM : 3318021  
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 10 April 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



**Drs. H. S. Kohar**

NIP. 196607152003021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lu'lu' Lutfiana

NIM : 3318021

Fakultas/Prodi : FUAD/ Ilmu Tasawuf Dan Psikoterapi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI TERAPI DZIKIR UNTUK KETENANGAN JIWA  
JAMA'AH DZIKRUL GHOFILIN DESA SIDOKARE KABUPATEN  
PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 April 2023



**LU'LU' LUTFIANA**  
**NIM. 3318021**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



## SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Lu'Lu'Lutfiana

Nim : 3318021

Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Implementasi Terapi Dzikir Untuk Ketenangan Jiwa Jama'ah Dzikirul Ghofilin Desa Sidokare, Kab. Pematang

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 10 Februari 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Februari 2023

a.n Dekan,  
Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi



Cintami Farmawati, M.Psi





# YAYASAN PONDOK PESANTREN

## “NURUDDZATI”

### SIDOKARE UTARA AMPELGADING PEMALANG

Desa Sidokare Utara RT: 028 RW: 006, Ampelgading Pemalang – Jawa Tengah 52364 Hp :085366699989

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. NANDA AFIF MURDIANTO  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren NurudDzati  
Alamat : Des. Sidokare Utara, Kec. Ampelgading Kab. Pemalang

Sehingga Mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

Nama : LU'LU'LUTFIANA  
NIM : 3318021  
Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Benar-benar telah melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren NurudDzati Des. Sidokare Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang pada tanggal 15 November 2022 M, guna menyelesaikan skripsi dengan judul:

***Implementasi Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jama'ah Dzikrul Ghofilin Desa Sidokare Kabupaten Pemalang***

Demikian surat keterangan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Pemalang, 15 November 2022 M

Pengasuh

**KH. NANDA AFIF MURDIANTO**